

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merujuk pada macam-macam cara yang dilakukan untuk melakukan penelitian. Pada setiap penelitian akan selalu menggunakan salah satu dari sekian macam jenis penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini digunakan metode penelitian korelasional kuantitatif, yang bertujuan supaya mengungkap tingkat hubungan antar variabel satu atau lebih dengan variabel lainnya tanpa mengubah fakta-fakta dan data yang ada.

“Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada” (Sitorus & Albino, 2025). Sehingga penelitian korelasi dapat disimpulkan sebagai penelitian yang melibatkan satu atau lebih variabel untuk diukur tingkat hubungannya dengan satu atau lebih variabel lainnya, berikut adalah rancangan penelitian ini:

1. Variabel Bebas (X): Motivasi Belajar

Variabel ini merupakan faktor yang diduga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Motivasi belajar dalam penelitian ini mencakup dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi minat, semangat, dan upaya siswa dalam mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Variabel Terikat (Y): Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

Variabel ini merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, yang dalam penelitian ini diukur melalui nilai pengetahuan yang diperoleh dari dokumen sekolah.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi dilaksanakannya penelitian dan lokasi dimana objek penelitian berada, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data penelitian. pada penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Karanganyar yang beralamat di Jl. RW. Monginsidi, Tegal Gede, Karanganyar, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan rangkaian rancangan kegiatan dan durasi waktu yang diperlukan untuk melakukan sebuah penelitian. Rancangan durasi waktu pada penelitian ini adalah selama 2 bulan, yang dimulai pada bulan November 2025 sampai dengan bulan Desember 2025. Secara rinci akan dijelaskan dalam tabel:

Tabel 1 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2025	
		November	Desember
1	Penetapan Judul Penelitian	✓	
2	Penyusunan Proposal	✓	
3	Perizinan	✓	
4	Penyusunan Instrumen Penelitian	✓	
5	Pengumpulan Data		✓
6	Pengolahan Data		✓
7	Penyusunan Laporan		✓
8	Pertanggungjawaban		✓

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pada penelitian, dalam menghimpun data peneliti akan dihadapkan oleh populasi yang mana populasi ini adalah kumpulan data yang bersifat kasar, artinya berupa data mentah atau umum belum sampai kepada data secara khusus atau rinci. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek yang menjadi target penelitian dan telah memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini terdapat satu kelas, dengan jumlah keseluruhan 35 siswa. Populasi ini dipilih karena satu kelas tersebut mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga sesuai dengan fokus

penelitian yang ingin mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran tersebut.

2. Sampel

Sampel merujuk pada sejumlah bagian yang diambil dari populasi. Jika populasi berupa data umum maka sampel sudah berupa data rinci yang dapat menggambarkan populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dijadikan sebagai contoh atau gambaran yang dapat mewakili populasi tersebut. Dasar pengambilan sampel sendiri jika populasi yang ada kurang dari 100 orang, maka lebih baik untuk menggunakan seluruh populasi tersebut sebagai sampel, akan tetapi jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih dari jumlah populasi.

Untuk itu dari total populasi yang jumlahnya 398 siswa, peneliti mengambil 35 siswa sebagai sampel, yang terdiri dari 1 kelas. Pemilihan sampel dari satu kelas tersebut dilakukan karena jumlah 35 siswa dianggap cukup untuk menguji hubungan (pengaruh) antara variabel bebas dan terikat dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Motivasi Belajar Membaca

a. Metode Pengumpulan Data

Data mengenai motivasi belajar akan dikumpulkan menggunakan kuesioner (angket) yang akan diisi oleh siswa. Teknik angket digunakan

sebagai cara pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi dan pengalaman belajar yang mereka rasakan. Angket disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan, sehingga memudahkan siswa dalam memberikan respons serta memungkinkan data yang diperoleh diolah secara kuantitatif. Setiap jawaban siswa diberi skor berdasarkan skala penilaian tertentu, kemudian dijumlahkan untuk memperoleh gambaran tingkat motivasi belajar siswa secara keseluruhan. Teknik ini dipilih karena mampu menjaring data dari responden dalam jumlah relatif banyak secara efisien dan sistematis, serta dapat memberikan gambaran objektif mengenai motivasi belajar siswa.

b. Definisi Konsepsional

Dorongan untuk mendalami Al-Quran dapat diartikan sebagai kekuatan pendorong, baik dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan masyarakat siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. Kekuatan inilah yang memicu semangat serta kesungguhan murid dalam membaca, memahami, dan juga mengamalkan ajaran -ajaran yang terkandung di dalam Al-Quran Fitri (2024).

c. Definisi Operasional

Motivasi belajar membaca Al-Quran akan diukur berdasarkan respons siswa terhadap butir-butir pernyataan dalam kuesioner yang mencakup indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Ketekunan
- 2) Minat
- 3) Inisiatif
- 4) Pentingnya al Qur'an

d. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 2 3.2 Kisi-kisi Angket Variabel Motivasi Belajar

No	Indikator	No Soal	Jumlah
1	Ketekunan	1,2,3,4,5	5
2	Minat	6,7,8,9,10	5
3	Inisiatif	11,12,13,14,15	5
4	Pentingnya Al-Qur'an	16,17,18,19,20	5
			20

Siswa diharapkan untuk mengisi kuisisioner dengan format:

- 1) STS (Sangat Tidak Setuju) : 1
- 2) TS (Tidak Setuju) : 2
- 3) S (Setuju) : 3
- 4) SS (Sangat Setuju) : 4
- 5) SSS (Sangat Setuju Sekali) : 5

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas instrumen digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam angket mampu mengukur aspek motivasi belajar secara tepat. Dalam penelitian ini, instrumen motivasi belajar disusun berdasarkan indikator-indikator teoretis

yang mengacu pada teori motivasi belajar menurut Sardiman, Uno, serta ahli-ahli pendidikan lainnya.

Setelah instrumen disusun, dilakukan uji validitas isi melalui penilaian para ahli. Para ahli diminta menilai kesesuaian setiap butir pernyataan dengan indikator motivasi belajar, mencakup:

- a) Ketepatan redaksi pernyataan,
- b) Kesesuaian butir dengan konstruk motivasi,
- c) Kejelasan makna, dan
- d) Kelayakan digunakan untuk siswa SMK.

Butir yang dinilai kurang tepat kemudian direvisi. Sebagian butir diperbaiki dari sisi bahasa agar lebih mudah dipahami siswa, dan sebagian lainnya dipertahankan karena telah memenuhi kriteria relevansi dan keterukuran.

Setelah penilaian ahli, instrumen kemudian diuji cobakan kepada sejumlah siswa yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian. Hasil uji coba dianalisis untuk menentukan apakah setiap butir memiliki hubungan yang kuat dengan keseluruhan variabel motivasi belajar. Butir pernyataan yang menunjukkan hubungan baik dengan konstruk motivasi dinyatakan valid, sedangkan butir yang tidak memenuhi kriteria dikeluarkan dari instrumen.

Dengan demikian, instrumen motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui proses penilaian ahli dan uji coba

lapangan sehingga layak digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa SMK dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen digunakan untuk memastikan bahwa angket motivasi belajar memberikan hasil yang konsisten, stabil, serta dapat dipercaya jika digunakan berulang pada kondisi yang sama.

Untuk menguji reliabilitas, instrumen yang telah valid kemudian dianalisis menggunakan teknik reliabilitas internal. Prinsip pengujian ini adalah melihat sejauh mana setiap butir pernyataan saling berhubungan dan bekerja bersama secara konsisten dalam mengukur satu konstruk, yaitu motivasi belajar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki tingkat konsistensi internal yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen motivasi belajar memiliki reliabilitas tinggi dan memenuhi persyaratan sebagai alat ukur yang stabil. Dengan demikian, angket motivasi belajar dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen utama dalam penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa SMK.

2. Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

a. Metode Pengumpulan Data

Informasi terkait prestasi siswa dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits akan dikumpulkan dengan meninjau nilai-nilai yang tercantum di rapor atau skor ujian akhir yang diraih siswa di sekolah.

b. Definisi Konsepsional

Nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits menggambarkan seberapa jauh siswa pemahaman secara pikiran, perasaan, dan keterampilan di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. Hal ini menunjukkan penguasaan materi Al-Quran Hadits dan diwujudkan dalam bentuk penilaian berupa angka.

c. Definisi Operasional

Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran Al-Quran Hadits, penulis akan memakai rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran tersebut di semester. Data ini diambil dari catatan nilai, baik yang ada di buku maupun di database sekolah. Pengukuran akan menggunakan skala rasio, yaitu dengan angka.

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian berjudul "*Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2025/2026*", teknik analisis data digunakan untuk mengolah data hasil angket motivasi belajar (Variabel X) dan data hasil belajar (Variabel Y) sehingga dapat memberikan gambaran

objektif mengenai kondisi siswa serta menjawab rumusan masalah penelitian. Analisis dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan pedoman kategorisasi data:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi nyata data penelitian yang diperoleh dari respon siswa. Melalui analisis ini, peneliti berupaya menampilkan kecenderungan skor motivasi belajar dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits berdasarkan pengisian angket yang telah diberikan kepada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.

Pada tahap ini, data yang terkumpul tidak langsung dianalisis secara inferensial, melainkan terlebih dahulu dipaparkan dalam bentuk deskripsi numerik yang menggambarkan bagaimana penyebaran nilai peserta. Setiap jawaban atau skor yang diperoleh siswa dihimpun lalu dihitung tingkat kecenderungannya. Dari proses tersebut, peneliti dapat melihat bagaimana rata-rata kecenderungan motivasi belajar siswa, apakah berada pada kategori tinggi, sedang, atau rendah. Demikian pula pada variabel hasil belajar, analisis deskriptif membantu menunjukkan gambaran umum pencapaian siswa, sehingga terlihat perbandingan kemampuan antar individu maupun keseluruhan kelas.

Melalui analisis deskriptif ini, peneliti juga dapat mengidentifikasi adanya kecenderungan tertentu, misalnya apakah sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang memadai atau justru masih berada pada

kategori rendah, serta bagaimana kondisi capaian akademik mereka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Informasi dasar seperti ini penting untuk memberikan gambaran awal sebelum dilakukan analisis lanjutan yang bersifat inferensial. Hasil analisis deskriptif menjadi landasan bagi peneliti dalam memahami karakteristik data secara menyeluruh, sekaligus memungkinkan peneliti memberikan interpretasi yang lebih tepat terhadap temuan penelitian pada tahap berikutnya.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran secara umum. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi Sugiyono (2022: 199). Deskripsi data penelitian yang memuat statistik deskriptif pada masing-masing variabel yang dianalisis, seperti banyaknya subjek (n), mean (M), deviasi standar (s), varians (s^2), skor minimum (X_{\min}), dan skor maksimum (X_{\max}). Analisis data untuk menentukan distribusi frekuensi yaitu dengan tahapan:

a. Menentukan range

$$R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$$

b. Menentukan banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$n = \text{banyaknya data}$$

c. Menentukan interval kelas

$$I = R/K$$

I = Panjang kelas

R = rentang

K = banyaknya kelas

Analisis data selanjutnya yaitu menentukan kategorisasi data sesuai skala pada angket, menggunakan pedoman berikut:

Tabel 3 3.4 Kategori Data

Kategori	Ketentuan
Sangat Rendah	$X < M - 1,5SD$
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$
Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$
Sangat Tinggi	$M + 1,5SD < X$

Keterangan:

M = Mean

SD = standar deviasi

- a. Mencari Mean Variabel X (Variabel I), dengan rumus:

$$M_1 = M + i = \left(\frac{\sum fx^1}{N} \right)$$

- b. Mencari Mean Variabel Y (Variabel II), dengan rumus:

$$M_2 = M + i = \left(\frac{\sum fy^1}{N} \right)$$

- c. Mencari Deviasi Standar Variabel I, dengan rumus:

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx^{12}}{N} - \left(\frac{\sum fy^1}{N} \right)^2}$$

- d. Mencari Deviasi Standar Variabel II, dengan rumus:

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fx^{12}}{N} - \left(\frac{\sum fy^1}{N} \right)^2}$$

E. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis regresi, akan dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis statistic untuk uji hipotesis maka data penelitian harus diuji kenormalan distribusinya. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Rumus Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

$$KD: 1,36 \sqrt{\frac{n1 + n2}{n1 n2}}$$

Keterangan:

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan Sugiyono (2022: 257)

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0.05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Linearitas hubungan variabel merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linear

sederhana. Uji ini akan dilakukan dengan melihat signifikansi dari uji linearitas pada output SPSS. Hubungan dinyatakan linear jika nilai signifikansi uji linearitas > 0,05 (Santoso, 2015: 110).

Apabila hasil uji prasyarat tersebut memenuhi kriteria asumsi statistik, maka analisis selanjutnya seperti uji korelasi dan regresi linear dapat dilanjutkan.

F. Uji Hipotesis

Uji hipotesis akan dilakukan setelah semua uji prasyarat terpenuhi:

1. Uji Hipotesis Simultan (Uji F): Untuk menguji signifikansi pengaruh secara bersama-sama variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Koefisien Determinasi (R^2): Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Rumus yang dipergunakan untuk menghitung Koefisien Korelasi Sederhana adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- n = Banyaknya Pasangan data X dan Y
- $\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X
- $\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y
- $\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X
- $\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y
- $\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Pola atau bentuk hubungan antara dua endidik, yaitu:

1. Korelasi Linier Positif (+1)

Apabila Nilai Koefisien Korelasi mendekati +1 (positif Satu) berarti pasangan data Variabel X dan Variabel Y memiliki Korelasi Linear Positif yang kuat/erat.

2. Korelasi Linier Negatif (-1)

Apabila Nilai Koefisien Korelasi mendekati -1 (Negatif Satu) maka hal ini menunjukkan pasangan data Variabel X dan Variabel Y memiliki Korelasi Linear Negatif yang kuat/erat.